

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan penerapan model partisipatif termasuk dalam kategori “Tinggi”. Tugas Proyek dalam kategori sedang “Tinggi”. Tugas kelompok membuat pion dalam kategori “Sedang”. Quiz dalam kategori “Tinggi”. STS dalam kategori “Sedang”. SAS dalam kategori “Tinggi”.
2. Kesimpulan hasil penerapan model pembelajaran partisipatif mata pelajaran CNC dan CAM dikelas XI TPM 1 SMK PU Negeri Bandung, memiliki pengaruh dalam meningkatkan terhadap hasil belajar siswa, sebelum diterapkannya model partisipatif hasil belajar siswa dalam kategori “Rendah” dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun setelah diterapkannya model partisipatif nilai semua siswa dalam kategori “Tinggi”. Hasil perhitungan N-Gain termasuk kedalam kategori “Sedang” dan untuk N-Gain Persen termasuk kedalam kategori “Cukup Efektif”.

5.2 Implikasi

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi guru, bagi penelitian yang lain, atau pun untuk pihak sekolah sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Penerapan model pembelajaran partisipatif yang sudah dilakukan di kelas XI Teknik Pemesinan 1 SMK PU Negeri Bandung membuktikan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran CNC dan CAM. Dari penerapan model partisipatif ini dapat dirasakan oleh siswa dan oleh guru. Siswa lebih paham dan mengerti tentang *Mastercam X5*. Dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Bagi guru, manfaat yang dirasakan yaitu menjadi lebih mudah untuk mengontrol siswa pada saat pelajaran berlangsung, lebih mudah berdiskusi dengan siswa dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi atau saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu:

1. Untuk guru atau pendidik, penerapan model pembelajaran partisipatif ini bisa menjadi salah satu alternatif untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran CNC dan CAM di SMK PU Negeri Bandung.
2. Untuk peneliti selanjutnya, model partisipatif ini bisa diterapkan dimata pelajaran selain CNC dan CAM.